

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kreativitas guru Bimbingan dan Konseling berdasarkan kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP ) Global Islamic Boarding School. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendidikan Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk aktif, kreatif dan inovatif, pendidikan karakter, pendidikan budi pekerti serta kompetensi yang sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dan banyak sekali kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan seperti pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan soft skills dan hard skills, kewirausahaan, seperti sikap keterampilan dan pengetahuan secara profesional.

2. Layanan bimbingan dan konseling yang di berikan guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Global Islamic Boarding School meliputi:

a) Layanan Orientasi, untuk mengenal antara sesama nya dan mengenal siapa dirinya, harus cari sahabat dan lain sebagainya, adapun pengenalan untuk lingkungan sekolah. Siswa diajak keliling sekolah

mengenal guru-guru tata tertib, ruangan-ruangan dan pengenalan untuk BK dilakukan dalam ruangan guru BK menjelaskan apa itu BK dan apa saja tugas guru BK agar nantinya mereka tidak ada kesela pahaman untuk BK tersebut

- b) Layanan Informasi cara persentasi guru BK menyajikan slide gambar dan memberikan informasi dalam bentuk cerita yang menarik perhatian siswa, yang mana layanan ini diberikan seperti meng informasikan tentang pendidikan atau kelanjutan sekolah maupun informasi tentang bahaya dan cara penanganan terhadap suatu kasus yang ada disekolah dan juga bisa didatangkan psikolog dan psikoterapis untuk memberikan informasi kepada siswa di SMP GIBS.
- c) Layanan penempatan dan penyaluran untuk menjelaskan tentang ekstrakurikuler yang ada disekolah, dengan menampilkan media berupa gambar-gambar, video terkait dengan ekstrakurikuler dan guru BK juga bekerjasama dengan tim eschool dan pihak sekolah lainnya yang ada disekolah SMP GIBS untuk menindak lanjuti kemampuan
- d) Layanan Bimbingan untuk mengetahui siswa mana yang memang membutuhkan mata pelajaran tambahan, setelah hasilnya diketahui guru Bimbingan dan Konseling bekoordinasi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas, dan tim SIS untuk memberikan privat kepada siswa SMP GIBS.

- e) Layanan Konseling Individual, untuk penanganan permasalahan siswa guru Bimbingan dan Konseling melakukan peneguruan terebih dahulu setelah itu ditindak lanjuti, atau bisa dipanggil orang tua siswa.
- f) Layanan Bimbingan dan konseling kelompok, bentuk pemberian bimbingan dan konseling kelompok dilaksanakan menggunakan game game, untuk memecahkan permasalahan-permasalahan, maka kelompok lain yang akan berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan secara bergantian
- g) Layanan Kegiatan Penunjang untuk memberikan materi pengetahuan guru BK kepada anak, di SMP GIBS juga melaksanakan GIBS pestival maka guru BK meminta siswa untuk membuat artiekl laporan kegiatan, mereka juga di datangkan pelatih dari luar untuk melatih mereka seperti menulis,desain public speaking sehingga tulisan yang mereka buat bisa dijadikan buku dan dipajang diperpustakaan.

## **B. Saran- Saran**

Ada beberapa hal yang penulis sarankan sebagai harapan agar menjadi masukan tentang kreativitas guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan layanan- layanan bimbingan dan konseling berdasarkan kurikulum 2013, yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah SMP GIBS agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan program bimbingan dan konseling agar dapat lebih

meningkatkan kualitas mutu bimbingan konseling di sekolah. Dan melengkapi fasilitas yang mendukung guru BK Dalam mendampingi siswa

2. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling di SMP GIBS agar dapat lebih melengkapi sarana prasarana bimbingan dan konseling yang dapat membantu berjalannya pemberian layanan bimbingan dan konseling serta lebih meningkatkan pemahaman tentang administrasi bimbingan dan konseling khususnya untuk guru Bimbingan dan Konseling yang bukan berlatar belakang sarjana bimbingan dan konseling, serta menambah kemampuan dalam mengembangkan RPL BK
3. Kepada seluruh pendidik khususnya yang ada di sekolah yang menjadi lokasi penelitian dan juga calon pendidik yang nantinya akan terjun dalam dunia pendidikan, semoga dapat lebih memperkuat kerjasama antar satu dengan yang lain khususnya dalam meningkatkan kreativitas guru BK dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yang efektif sehingga hal ini menjadi tanggung jawab bersama seluruh pendidik dan orang-orang yang terlibat didalamnya.
4. Kepada Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik dan lebih lengkap lagi.